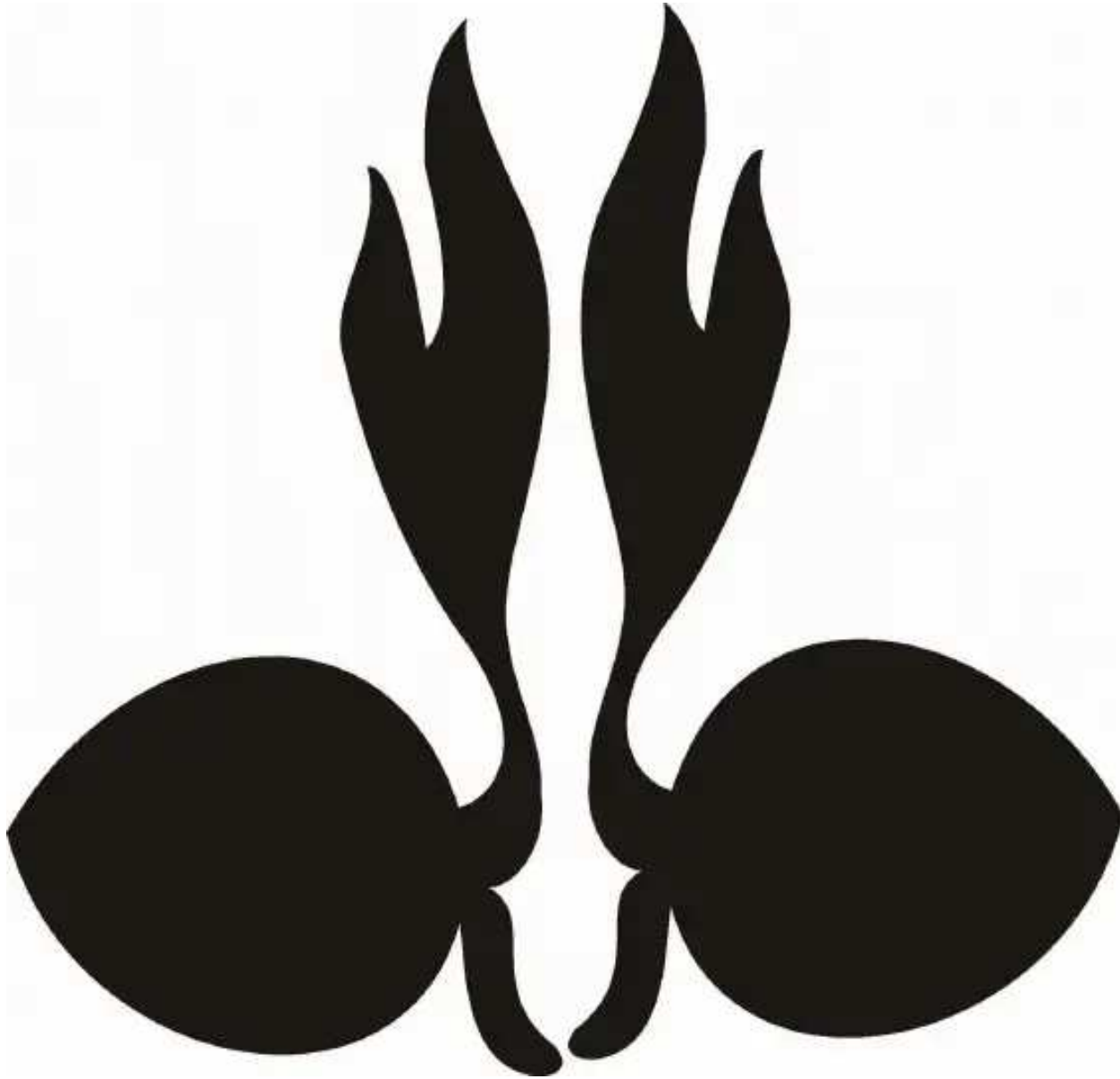


**MAKALAH KEPRAMUKAAN**  
**BIVAK DAN PERMAINAN PRAMUKA**

Sebagai Syarat Khusus Pelantikan Bantara - Penguohan Dewan Kerja Ranting



**Penegak Bantara Ambalan Satya Riung Samudra - Kingking Jatayu**

**Gugus Depan Cawas**

**Tahun Angkatan 2017/2018**

# Lembar Pengesahan

Pengesahan Laporan Penegak Bantara Ambalan Satya Riung Samudra Kingking  
Jatayu Gugus Depan Cawas :

Nama : Siti Murwani

Pangkalan : SMA Negeri 1 Cawas

Angkatan : 28

Alamat : Wonorejo, Bulusan, Karangdowo, Klaten

Cawas, 30 September 2017

Menyetujui,

Penanggung jawab

Ketua

**Eko Setiyanto**

**Anang Triyono**

**NTA -**

**NTA -**

## Daftar Isi

|                                    |            |
|------------------------------------|------------|
| <b>Lembar pengesahan.....</b>      | <b>ii</b>  |
| <b>Daftar isi.....</b>             | <b>iii</b> |
| <b>Kata pengantar.....</b>         | <b>iv</b>  |
| <b>Bab I</b>                       |            |
| <b>Isi</b>                         |            |
| I. Bivak.....                      | 5          |
| A. Pengertian bivak.....           | 5          |
| B. Jenis-jenis bivak.....          | 5          |
| C. Manfaat bivak.....              | 7          |
| D. Cara membuat bivak.....         | 7          |
| II. Permainan kepramukaan.....     | 11         |
| A. Permainan botol terbang.....    | 11         |
| B. Cara bermain botol terbang..... | 11         |
| <b>Bab II</b>                      |            |
| <b>Penutup</b>                     |            |
| A. Kesimpulan.....                 | 13         |

## Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Bivak dan Permainan Dalam Pramuka” dengan tepat waktu.

Penyusunan makalah ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu Syarat Khusus Pelantikan Bantara-Pengukuhan DKR. Dalam penyusunan makalah ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis dalam penyusunan makalah ini.

Makalah ini disusun dan dibuat berdasarkan materi – materi yang ada. Materi – materi bertujuan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam belajar khususnya di bidang kepramukaan. Serta juga dapat memahami nilai – nilai dasar yang direfleksikan dalam berpikir dan bertindak. Mudah-mudahan dengan mempelajari makalah ini, akan mampu menghadapi masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang timbul dalam belajar di dalam maupun luar ruangan. Dan dengan harapan semoga semua mampu berinovasi dan berkreasi dengan potensi yang dimiliki serta bisa memahaminya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap makalah ini agar kedepannya dapat penulis perbaiki. Karena penulis sadar, makalah yang penulis buat ini masih banyak terdapat kekurangannya.

Cawas, 30 September 2017

Penulis

# BAB I

## ISI

### I. Bivak

#### A. Pengertian bivak

Bivak adalah asal kata dari bahasa Prancis yaitu bivouac yang artinya adalah tempat berlindung dalam keadaan darurat yang bersifat sementara pada waktu berada di alam bebas atau alam terbuka. Bivak sendiri mempunyai kegunaan yang sangat banyak di alam bebas, selain melindungi kita dari gangguan aneka hewan buas bivak juga mempunyai kegunaan yang sangat banyak, diantaranya dari cuaca yang tidak bersahabat, binatang buas serta angin, bivak disini menggunakan alat atau bahan yang berada di sekitar kita, tidak menggunakan bahan yang instant seperti tenda-tenda yang kita kenal bivak disini bahan dasarnya adalah kayu pohon hutan yang berada di sekitar guna untuk membuat pondasi atau tiang-tiang, daun-daunan yang juga lebar guna untuk menutupi di wilayah bagian atas bivak untuk menahan air waktu hujan, angin dan jatuhnya ranting-ranting pohon yang sudah tua, lalu daun yang kering untuk alas atau bisa menggunakan rerumputan kering untuk alas tidur supaya hangat.

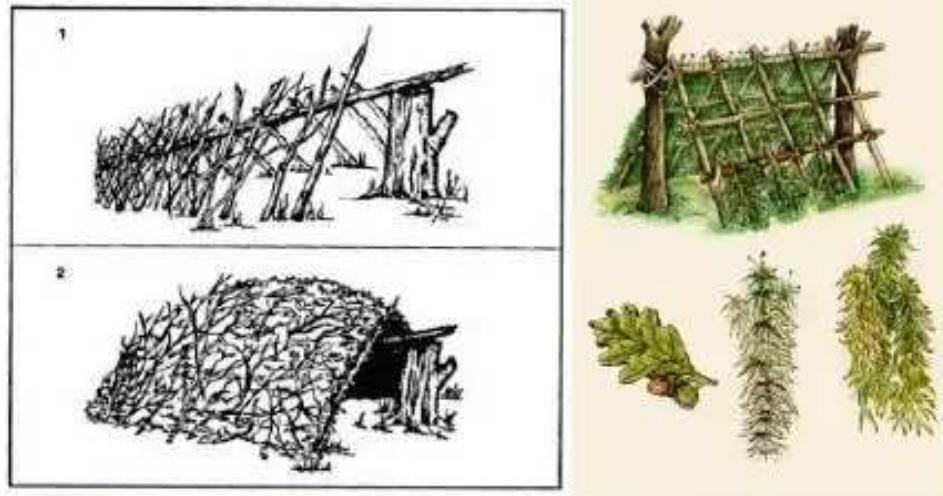
Teknik ini digunakan jika anda berwisata dan tidak membawa tenda, maka tenda bivak bisa anda bangun untuk menunjang dalam wisata alam seperti berwisata ke gunung puntang, ke curug malela atau ke gunung yang ada di Indonesia.

#### B. Jenis-jenis bivak

- ❖ Bivac Alam Bivac jenis ini dibuat dengan memanfaatkan sumberdaya alam di sekitar. seperti menggunakan dedaunan sebagai atap, dinding ataupun alas. memanfaatkan akar-akaran maupun kulit pohon sebagai tali pembuat bivac, bentuk lain dari alam juga dapat digunakankan sebagai bivak seperti gua, lekukan tebing atau batu yang cukup dalam, lubang - lubang dalam tanah dan sebagainya. Apabila memilih gua, kita bisa memastikan tempat ini bukan persembunyian satwa. Goa yang akan ditinggali juga tak boleh mengandung

racun. Cara klasik untuk mengetahui ada tidaknya racun adalah dengan memakar obor. Kalau obor tetap menyala dalam gua jadi artinya tak ada racun atau gas berbahaya di sekitarnya.

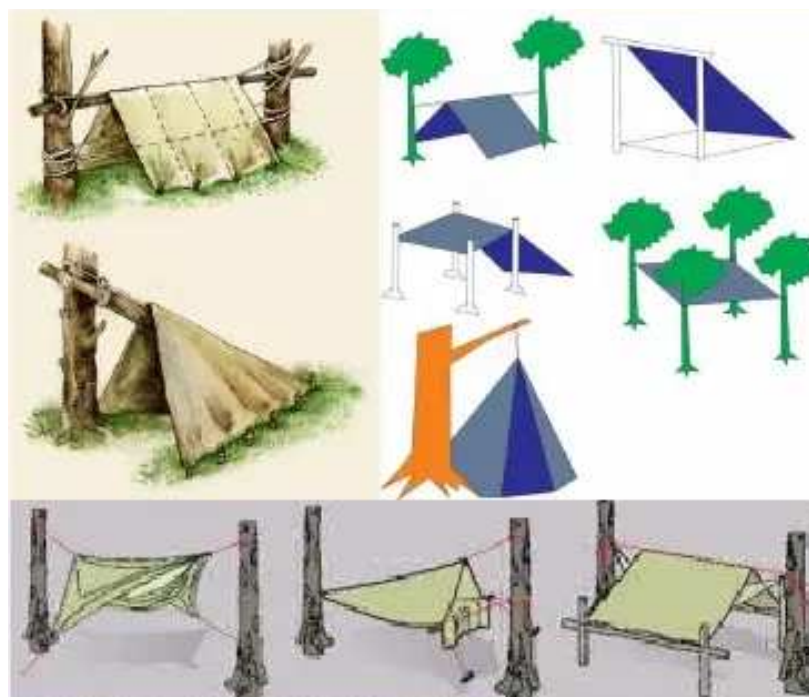
Kita juga bisa memanfaatkan tanah berlubang atau tanah yang rendah sebagai tempat berlindung. Tanah yang berlubang ini biasanya bekas lubang perlindungan untuk pertahanan, bekas penggalian tanah liat dan lainnya. Pastikan tempat - tempat tersebut tidak langsung menghadap arah angin. Kalau terpaksa menghadap angin bertiup kita bisa membuat dinding pembatas dari bahan - bahan alami. Selain menahan angin, dinding ini bertugas untuk menahan angin untuk tidak meniup api unggun yang dibuat di muka pintu masuk.



- ❖ Bivac Semi buatan Bivac jenis ini dibuat dengan menggunakan bahan-bahan buatan industri yang digabungkan dengan bahan bahan alami. seperti menggunakan ponco sebagai atap dan beberapa akar gantung sebagai tali. menggunakan dedaunan sebagai atap dan menggunakan ponco sebagai dinding atau pun menggunakan ponco sebagai atap dan dadaunan sebagai dinding juga merupakan bivac semi buatan atau dapat di sebut sebagai Bivac semi alam.



- ❖ Bivac Buatan Bivac jenis ini merupakan bivac yang di buat menggunakan bahan-bahan buatan atau bahan industri, seperti membuat bivac menggunakan ponco dengan memanfaatkan tali rafia sebagai bahan penunjangnya. bivac buatan dapat didirikan menggunakan bahan lainnya seperti plastik, parasut deklit, kain, dll.



### **C. Manfaat bivak**

1. Tempat peristirahatan sementara yang nyaman dan aman.
2. Tempat berlindung dari cuaca panas, hujan ataupun hujan
3. Tempat berlindung dari binatang buas
4. Melindungi dari panas, dingin, atau hujan
5. Sebagai tempat perlindungan yang nyaman untuk melindungi diri kita dari faktor alam dan lingkungan yang ekstrim

### **D. Cara membuat bivak**

Apabila kita hendak mendirikan sebuah bivak, maka yang perlu diperhatikan antara lain :

- Menentukan tempat, hal yang perlu diperhatikan antara lain :
- Lokasi terlindung dari terpaan angin
- Carilah tempat yang kering
- Ketika kita hendak membangun dibawah pohon, pastikan tempat itu aman dan pohon tersebut juga kokoh tidak rapuh
- Jangan mendirikan bivak di daerah aliran air, tetapi jika memungkinkan dirikan bivak dilokasi yang dekat dengan sumber air
- Lamanya waktu kita untuk tinggal
- Berapa jumlah orang yang tinggal didalam bivak
- Pastikan kita memilih lokasi yang bukan sarang nyamuk atau binatang buas

Sebaiknya jangan mendirikan bivak pada tempat-tempat berikut :

- Puncak punggung bukit yang terbuka.
- Dasar lembah atau daerah cerukan karena akan menjadi sangat dingin diwaktu malam.
- Sisi bukit karena tanahnya mengandung uap air.
- Jalur akses ke sumber mata air karena kemungkinan merupakan jalur binatang menuju ke sumber air tersebut.
- Terlalu dekat dengan air, karena kemungkinan akan kebanjiran saat hujan, dekat sumber mata air biasanya banyak serangga. daerah aliran sungai yang kering juga berbahaya.
- Dibawah satu batang pohon karena kemungkinan tersambar petir.
- Dekat dengan sarang lebah, tawon dan semut.



- Dekat pohon yang mati yang masih tegak berdiri karena kemungkinan dapat tumbang jika ada angin kencang.

Bivak haruslah memenuhi syarat-syarat berikut:

- Usahakan bivak jangan sampai bocor
- Lokasi aman, nyaman, dan strategis
- Jangan terlalu merusak alam sekitarnya, gunakanlah fasilitas alam sesuai kebutuhannya
- Hindari daerah aliran air
- Di atas shelter tidak ada dahan pohon mati/rapuh
- Bukan sarang nyamuk/serangga
- Bahan kuat

❖ Cara membuat bivak alam

1. Langkah awal untuk membangun adalah menemukan bahan yang cocok untuk bivak yang akan kita bangun. Pada dasarnya bivak hanya terdiri dari dua bagian, yaitu rangka dan penutup. Sebagai rangka, kita dapat menggunakan kayu dengan diameter sekitar 5 cm, jika kurang dari 5 cm biasanya batang tersebut kurang kuat (mudah melengkung atau patah), namun batang yang terlalu tebal akan membuat kita kesulitan untuk mengikatnya, selain itu batang yang terlalu besar memiliki berat yang besar pula sementara kita harus menghemat tenaga. Sifat kayu yang harus dihindari untuk membuat bivak yaitu kayu berduri (kecuali bisa dibersihkan) dan kayu beracun.
2. Untuk mengikat rangka kita dapat menggunakan batang tanaman-tanaman merambat seperti rotan atau liana dengan diameter kecil tapi kuat.
3. Termasuk sebagai penutup adalah atap dan lantai (pada beberapa model terdapat juga dinding), kita dapat menggunakan berbagai macam daun, adapun daun yang digunakan sebaiknya daun-daun yang lebar sehingga tidak sulit untuk menyusunnya di bivak. Jenis daun lebar yang cukup mudah ditemukan misalnya daun simpur atau yang satu marga, daun pisang hutan, daun jati, dan banyak jenis daun lainnya. Dalam memilih daun sebaiknya diperhatikan ada tidaknya duri-duri yang berbahaya dan hindari daun yang diketahui beracun.
4. Selanjutnya, jika bahan telah didapat, buatlah rangka di rangkai dan diikat menggunakan sesuai bentuk yang kita inginkan.
5. Bagian atap dibuat dengan memupuk daun-daun secara seling sehingga diperkirakan dapat mencegah air menetes ke dalam. Sedangkan bagian lantai tidak perlu serapi bagian atap, yang penting dapat menutup bagian tanah di bawah bivak.
6. Untuk bagian dinding, jika terdapat daun dari family palmacea (kelapa-kelapaan) dan anda rajin, anda dapat menganyam dinding dari daun tersebut.
7. Untuk menghindari air membanjiri lantai bivak, sebaiknya dibuatkan parit kecil sebagai saluran air jika terjadi hujan.



❖ Cara membuat bivak buatan

- Alat dan bahan
  1. Mantol ponco 1 buah
  2. Patok besi/kayu 4-6 buah
  3. Tali pramuka secukupnya
  4. Matras untuk alas
  5. Kerikil/biji pohon 4-6 buah untuk mengaitkan mantol dengan tali bila mantol tidak ada lubang di ujung
  6. Gunting/pisau

- Langkah-langkah
  1. Pilih pohon yang kuat dan sesuai jarak antara pohon satu dengan pohon satunya tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat.



2. Ikatkan tali pada kedua pohon sekuat mungkin, tinggi tali sebaiknya setinggi lutut, dan tali usahakan kencang/tidak kendur, kemudian tekuk mantol di atas tali serta rapatkan mantol di salah satu ujung pohon.



3. Ambil kerikil/biji dan letakkan kerikil di bawah mantol dibagian ujung mantol, dan ikat dengan tali. Cara ini hanya digunakan untuk mantol yang ujungnya tidak terdapat lubang, jika mantolnya terdapat lubang tinggal diikat dengan tali.



4. Ikatkan dengan patok dengan simpul jangkar agar mudah mengatur panjang pendeknya tali, untuk menghindari angin masuk, usahakan patok rapat dengan ujung mantol.



5. Tancapkan patok ke tanah dan usahakan panjang mantol di kedua sisi sama panjang. Serta buat mantol setegang mungkin agar apabila terjadi hujan, air tidak menggenang di mantol.



6. Jangan lupa bagian penutup kepala diikat agar air tidak bisa masuk. Dan apabila persediaan air kita menipis, kita dapat mengarahkan penutup kepala yang sudah diikat tadi ke arah atas untuk menampung air hujan.



7. Bivak siap untuk digunakan.



## **I. Permainan kepramukaan**

### **A. Permainan botol terbang**

Mengangkat botol bukanlah hal yang sulit, bahkan sangat sederhana dan dapat dilakukan semua orang. Aktivitas mengangkat botol ini dapat menjadi permainan yang menarik. Tidak hanya menarik, bermain mengangkat botol menggunakan kain ini juga dapat memacu diri untuk meningkatkan konsentrasinya agar air yang terdapat dalam botol tidak tumpah. Selain bertujuan meningkatkan konsentrasi bagi para pemainnya, bermain botol terbang ini dapat menambah rasa solidaritas dan kekompakan antaranggota kelompoknya dan supaya anggota dapat mengorganisir anggota yang lain. Permainan ini dapat digunakan dalam berbagai acara kepramukaan maupun acara lain yang berada di luar ruangan seperti outbond, camping, atau acara lain.

### **B. Cara melakukan permainan botol terbang**

#### **a. Alat dan bahan**

1. Kain persegi empat
2. Botol air minum bekas

#### **b. Aturan permainan**

1. Setiap kelompok terdiri atas 4-6 anggota
2. Setiap anggota tidak diperbolehkan bicara
3. Apabila bicara, kelompok tersebut akan didiskualifikasi
4. Setiap kelompok harus membawa air yang ada dalam botol di atas kain, dari garis start hingga garis finish
5. Kelompok dinyatakan menang apabila dalam durasi 1 menit dapat membawa air dalam botol ke garis finish tanpa tumpah dan menaati peraturan di atas.

#### **c. Langkah-langkah permainan**

1. Sebelum permainan dimulai, diskusikanlah pada anggota kelompokmu bagaimana trik yang dapat kelompokmu lakukan agar dapat memenangkan permainan tersebut tanpa menggunakan cara yang menyimpang dari aturan permainan
2. Diskusikan pula berbagai gerakan sebagai kode saat permainan dimulai tanpa harus bicara (misal, gerakan bola mata ke kanan atau ke kiri yang menandakan seorang anggota harus menggeser tubuhnya)
3. Saat permainan dimulai, setiap anggota memegang setiap ujung kain yang di tengahnya telah diletakkan satu botol yang telah diisi air penuh
4. Peganglah kain dengan erat dan kencang, jangan sampai ada kain yang kendur karena dapat memacu botol miring dan tumpah

5. Kondisikan diri agar tetap tenang dan tidak perlu terburu-buru karena dapat menyebabkan banyaknya gerakan air sehingga air dapat tumpah
6. Berjalanlah perlahan namun pasti

## **BAB II**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- ❖ Penggunaan bivak di alam bebas yaitu sebagai tempat berlindung dalam keadaan darurat yang bersifat sementara pada waktu berada di alam bebas atau alam terbuka yang mempunyai kegunaan selain melindungi kita dari gangguan aneka hewan buas bivak juga mempunyai kegunaan yang sangat banyak, diantaranya dari cuaca yang tidak bersahabat, binatang buas serta angin, bivak disini menggunakan alat atau bahan yang berada di sekitar kita, tidak menggunakan bahan yang instant seperti tenda-tenda yang kita kenal bivak disini bahan dasarnya adalah kayu pohon hutan yang berada di sekitar guna untuk membuat pondasi atau tiang-tiang, daun-daunan yang agak lebar guna untuk menutupi di wilayah bagian atas bivak untuk menahan air waktu hujan, angin dan jatuhnya ranting-ranting pohon yang sudah tua, lalu daun yang kering untuk alas atau bisa menggunakan rerumputan kering untuk alas tidur supaya hangat.
- ❖ Aktivitas dalam permainan botol terbang dapat meningkatkan konsentrasi serta menambah sikap kekompakan antaranggotanya.